

Analisis Resiko Dan Laporan Keuangan Serta Penanganannya Pada UMKM Tapis Kilu Andan Di Desa Baturaja Kecamatan Way Lima

Besti Lilyana^(1,a), Mashuril Anwar^(1,b), Dewi Noviyanti^(1,c)

⁽¹⁾Hukum Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya,
Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :^(a)bestililyana@darmajaya.ac.id, ^(b)mashuril@darmajaya.ac.id, ^(c)dewi@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

UMKM memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal manajemen risiko dan pencatatan keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM Tapis Kilu Andan di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, dalam mengidentifikasi risiko usaha, menyusun laporan keuangan sederhana, serta merancang strategi penanganannya. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, wawancara, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM menghadapi beberapa risiko utama, seperti ketergantungan bahan baku, keterbatasan akses pasar, dan belum adanya pencatatan keuangan yang memadai. Melalui pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan mampu menyusun laporan keuangan dasar seperti arus kas dan laba rugi. Selain itu, dirancang pula strategi mitigasi risiko berbasis diskusi partisipatif. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, analisis risiko, laporan keuangan, pendampingan, tapis

ABSTRACT

MSMEs have a strategic role in supporting local economic growth, but still face various challenges, especially in terms of risk management and financial records. This community service activity aims to help MSME Tapis Kilu Andan in Baturaja Village, Way Lima District, in identifying business risks, preparing simple financial reports, and designing strategies for handling them. The implementation method includes field observation, interviews, training, and direct assistance to business actors. The results of the activity show that MSMEs face several major risks, such as dependence on raw materials, limited market access, and the absence of adequate financial records. Through training and assistance, MSME actors began to understand the importance of financial management and were able to prepare basic financial reports such as cash flow and profit and loss. In addition, a risk mitigation strategy was also designed based on participatory discussions. This activity has a positive impact on increasing awareness, knowledge, and capacity of MSME actors in managing their businesses more systematically and sustainably.

Keywords: MSME, risk analysis, financial reports, assistance, tapis

Submit: 03.05.2025	Revised: 04.05.2025	Accepted: 15.05.2024	Available online: 16.05.2025
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi merujuk pada proses meningkatnya kesejahteraan ekonomi suatu negara, wilayah atau komunitas. Ini dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi, termasuk pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), lapangan kerja, inflasi, investasi, perdagangan Internasional dan banyak lainnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bisnis dengan skala operasi yang relatif kecil dan memiliki jumlah karyawan yang terbatas. Kriteria UMKM bisa bervariasi dari satu negara ke negara lain, namun umumnya melibatkan kriteria seperti pendapatan, jumlah karyawan dan nilai aset. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung inovasi, pemberdayaan ekonomi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi tingkat kemiskinan, mendorong kewirausahaan. Karena peran yang sangat penting ini, banyak negara memberikan dukungan khusus kepada UMKM, termasuk pendanaan, akses pasar dan lainnya.

Desa Baturaja adalah desa yang berada di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran. Desa Baturaja memiliki potensi yang cukup mumpuni dalam sektor pendidikan, seperti Sekolah SD, MTS, dan MA. Selain itu desa ini juga memiliki UMKM yang berpotensi untuk berkembang seperti UMKM Tapis, kripik, Gula Aren, Rengginang, Basreng, Batu Bata, dll.

Di era saat ini banyak UMKM yang bermunculan baik di sektor industri, kuliner dan lain lain. Seperti di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Desa Baturaja memiliki beberapa UMKM yang ada, salah satunya yaitu UMKM Tapis yang dimiliki oleh Bapak Irliyanto yang berdiri sejak tahun 2015. Beliau telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk – produk berkualitas tinggi. UMKM ini ber fokus pada produksi kain Tapis dan busana adat khas Lampung. Dengan komitmen untuk mempertahankan keaslian dan kualitas produk. UMKM ini telah menjadi salah satu produsen termuka di industri ini.

Namun mengenai hal tersebut, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada resiko yang akan dihadapi. Resiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan resiko tersebut. Resiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan –perusahaan besar, tetapi resiko ini juga muncul pada perusahaan –perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM. Resiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja.

Karena pada dasarnya semua hal sangat berkaitan erat dengan resiko. Oleh karena itu sebelum kita bertemu dengan resiko yang besar maka perusahaan kita harus siap dalam menghadapi atau meminimalkan resiko tersebut dengan cara menerapkan manajemen resiko. Oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya resiko tersebut dengan cara melakukan analisis manajemen resiko. Tujuan dari dibuatnya penelitian ini yaitu supaya dapat mengidentifikasi proses manajemen resiko lengkap dengan sumber resiko, melakukan penilaian terhadap resiko yang kemungkinan muncul serta melakukan analisa terhadap strategi yang nantinya akan dilakukan industri kecil dalam menangani ataupun mengelola resiko.

Tapis Kilu Andan telah berkomitmen untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal melalui produk-produk berkualitas tinggi. Nama "Kilu Andan" sendiri di ambil dari bahasa lokal yang memiliki arti "menenun impian" mencerminkan visi dan misi kami menghidupkan kembali seni tenun tradisional. Tapis Kilu Andan berfokus pada produksi kain Tapis dan busana adat khas Lampung. Dengan komitmen untuk mempertahankan keaslian dan kualitas produk, Kilu Andan telah menjadi salah satu produsen terkemuka di industri ini.

Dalam beberapa tahun pertama, Kilu Andan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam mendapatkan bahan baku berkualitas dan mempertahankan tenaga kerja terampil. Namun, dengan dedikasi dan semangat yang tinggi, Kilu Andan berhasil mengatasi rintangan tersebut dan tumbuh menjadi salah satu UMKM terkemuka di sektor ini. Dibalik kesuksesan Tapis Kilu Andan terdapat tim yang berdedikasi dan terampil. Dengan total 24 karyawan, terdiri dari 2 laki-laki dan 22 perempuan, tim kami bekerja keras setiap hari untuk menghasilkan produk-produk terbaik. Setiap anggota tim memiliki peran penting dalam proses produksi, mulai dari penenun, desainer, hingga pengemas. Kami juga terus mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tim kami, sehingga mereka dapat terus ber-inovasi dan menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan permintaan pasar.

IDENTIFKASI MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh BPS dan pekon/desa adalah masih minimnya pengetahuan dan literasi statistik para agen statistik di tingkat desa. Dengan demikian, solusi dari permasalahan tersebut adalah melalui Pelatihan Analisis Data dan Pembuatan Infografis Desa Cantik dengan Aplikasi Canva. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi statistik di tingkat pekon/desa serta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada sejumlah agen statistik level pekon/desa mengenai teknik-teknik analisis statistika terkait penyajian data secara grafik dan pembuatan infografis desa dengan bantuan aplikasi canva. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah Konsep Dasar Statistika, Penyajian Data secara Grafik dengan bantuan aplikasi Tableau, dan Pembuatan Infografis dengan Aplikasi Canva.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan materi secara konsep dan aplikatif yang berkenaan dengan Teknik Statistika terkait Penyajian Data Secara Grafik dengan Tableau serta penggunaan Aplikasi Canva sebagai alat bantu untuk pembuatan infografis. Realisasi pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan Pelatihan Analisis Data dan Pembuatan Infografis Desa Cantik dengan Aplikasi Canva. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan di Jurusan Matematika dengan rincian kegiatan satu hari adalah sesi materi dan hari berikutnya adalah praktikum dan studi kasus.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara partisipatif dan edukatif dengan pendekatan langsung kepada pelaku UMKM Tapis Kilu Andan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi Awal dan Identifikasi Permasalahan

Tim pengabdian melakukan kunjungan awal ke lokasi UMKM untuk melakukan observasi langsung serta wawancara dengan pelaku usaha. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi terkait manajemen risiko dan pencatatan keuangan.

2. Analisis Risiko Usaha

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan analisis terhadap berbagai potensi risiko yang dihadapi oleh UMKM, baik risiko internal maupun eksternal. Analisis ini mencakup aspek produksi, pemasaran, keuangan, dan operasional.

3. Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan

Tim memberikan pelatihan sederhana mengenai pentingnya laporan keuangan serta cara menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca. Pendampingan juga mencakup praktik langsung penggunaan format pencatatan manual maupun digital yang sesuai dengan kapasitas pelaku UMKM.

4. Strategi Penanganan Risiko

Disusun rekomendasi strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan oleh UMKM. Tim pengabdian memfasilitasi diskusi dengan pelaku usaha untuk menentukan langkah penanganan yang paling realistis dan aplikatif sesuai kondisi lapangan.

5. Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan penerapan materi oleh pelaku UMKM setelah pelatihan dan pendampingan berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas program serta memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh kegiatan didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan dan sebagai dasar penyusunan laporan akhir pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama pelaku UMKM Tapis Kilu Andan di Desa Baturaja Kecamatan Way Lima menghasilkan dampak yang signifikan, baik dari aspek identifikasi risiko maupun peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam pencatatan keuangan.

Berikut beberapa hasil dari kegiatan pengabdian :

1. Identifikasi Risiko Usaha

Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam, ditemukan bahwa UMKM Tapis Kilu Andan menghadapi beberapa risiko utama, antara lain:

- a. **Risiko Produksi:** Ketergantungan pada ketersediaan bahan baku lokal yang fluktuatif dan kurangnya alat produksi modern yang menyebabkan keterlambatan pemenuhan pesanan.
- b. **Risiko Pemasaran:** Kurangnya akses pasar yang luas dan ketergantungan pada penjualan secara offline menyebabkan pendapatan tidak stabil, terutama saat permintaan menurun.
- c. **Risiko Keuangan:** Ketiadaan pencatatan keuangan yang sistematis menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau aliran kas, keuntungan, dan efisiensi biaya.
- d. **Risiko Sumber Daya Manusia:** SDM terbatas dan belum ada regenerasi tenaga kerja karena produksi tapis membutuhkan keahlian khusus.

2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan yang diberikan mencakup penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi:

- a. **Laporan Arus Kas (Cash Flow)**
- b. **Laporan Laba Rugi (Profit and Loss Statement)**
- c. **Pencatatan Harian Pengeluaran dan Pemasukan**

Setelah pelatihan, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya mencatat transaksi harian dan mampu menggunakan format laporan keuangan sederhana yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Beberapa peserta bahkan menunjukkan inisiatif untuk mencoba aplikasi pembukuan digital berbasis Android.

3. Strategi Penanganan Risiko

Beberapa strategi yang dihasilkan dari diskusi partisipatif bersama pelaku UMKM antara lain:

- a. **Diversifikasi bahan baku** dengan menjalin kerja sama dengan lebih dari satu pemasok lokal.
- b. **Pemasaran digital** melalui media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- c. **Pengelolaan keuangan terstruktur** dengan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha.
- d. **Pelatihan keterampilan produksi** bagi generasi muda di sekitar lokasi usaha untuk menjamin keberlanjutan produksi.

4. Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan pelaku UMKM terhadap manajemen risiko dan pencatatan keuangan. Pelaku UMKM menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan usaha dan memiliki alat bantu untuk mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang dicatat.

Penanganan Dari Resiko

- 1) Melakukan Pembayaran Melalui Pembayaran *Digital*



Gambar 1 Pembayaran Melalui *Qris*



Gambar 2. Pembayaran Melalui *M-Banking*



Gambar 3. Pembayaran Melalui *E-Wallet*

2) Melakukan Otomatis Pencatatan Pada Buku Kas Online Laporan Keuangan



Gambar 4 Pencatatan Otomatis Laporan Keuangan *Online*

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



KESIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan rangkaian kegiatan kerja yang telah dilakukan di Desa Baturaja dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pemilik UMKM Tapisi Kilu Andan ini sudah mengerti bahwa resiko - resiko yang di hadapinya di tanggulangi dengan baik dan benar.
- 2) Penanganan untuk UMKM Tapisi Kilu Andan sudah di pelajari dengan pemilik UMKM tersebut dan akan segera diterapinya.
- 3) UMKM Tapisi Kilu Andan berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa resiko. yang dihadapinya tetapi itu tidak banyak menghambat.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat khususnya Pemilik UMKM Tapisi Kilu Andan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

REFERENSI

- Anwar, M., Lilyana, B., & Zatika, D. A. (2024). Sosialisasi Perlindungan Hukum bagi Guru dalam Menjalankan Tugasnya di Kota Bandar Lampung. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 708-715.
- Lilyana, B., Anwar, M., & Zatika, D. A. (2024). PENDAMPINGAN LEGALITAS USAHA SENTRA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH KOPI LIWA KABUPATEN LAMPUNG BARAT.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016) Perancangan Penerapan Manajemen resiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67-86 Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- (2021). Laporan Tahunan UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Wicaksono, R., & Nurhidayat, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Penjualan untuk Usaha Mikro Berbasis Desktop. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(1), 10–18.
- Prasetyo, A. et al. (2022). Transformasi Digital UMKM: Strategi Adaptif Menghadapi Pandemi. *Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–40.
- Khaidarmansyah, K., & Firdayanti, A. (2023). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Penjualan Umkm Chio Snack Keripik Lumer Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 128-133.
- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Suwandi, S., Lilyana, B., February, O. M., & De Yusa, V. (2024). STRATEGI MENINGKATKAN KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR IIB DARMAJAYA. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 18(1).
- Yohanson, A. K., Lilyana, B., Hakim, L., & Yuniwati, Y. (2023). INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM TAHU BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(10), 6723-6748.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada UMKM Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Putra, D., Swissia, P., Irawati, A., & Pulungan, M. S. (2023, August). PEMANFAATAN PISANG SEBAGAI OLAHAN DONAT DI PEKON KARTA KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, Pp. 32-36)*.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir Terhadap Efisiensi Keuangan Pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.